

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desain busana merupakan perencanaan dalam pembuatan suatu busana yang akan diciptakan. Desain busana erat hubungannya dengan mode (*fashion*). Mode (*fashion*) merupakan cabang dari seni rupa. Karya seni rupa mempunyai suatu desain, yaitu suatu rupa yang dihasilkan karena susunan unsur-unsurnya. Agar menghasilkan desain yang baik harus dilandasi unsur-unsur tersebut serta cara penyusunannya.

Selain itu suatu benda yang diciptakan Tuhan maupun buatan manusia selalu ada perbandingan atau proporsinya, demikian pula dengan tubuh manusia. Susunan tubuh yang terdiri dari kepala, badan bagian atas, pinggul, tangan dan kaki, mempunyai ukuran dan bentuk tertentu, tetapi merupakan suatu kesatuan yang utuh dan sempurna. Yang dimaksud dengan perbandingan atau proporsi tubuh ialah ketentuan yang dipakai untuk menggambar ukuran tubuh manusia, berpedoman pada ukuran panjang kepala sehingga dapat digambar bentuk tubuh yang sempurna. Hal ini berarti bahwa, proporsi tubuh sangat penting dalam mendisain suatu busana. Dengan proporsi tubuh yang sempurna, maka seorang perancang busana dapat mengembangkan ide-ide rancangan yang akan dibuat.

Seperti yang telah diketahui bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang membantu siswa mengembangkan keterampilan yang ada dalam diri siswa tersebut agar lebih kreatif dan menjadi tenaga kerja yang ahli dibidang atau sebagai seorang yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi

orang lain. SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut : (1). Menyiapkan SDM yang terampil, kreatif, bertanggung jawab, dan berwawasan luas sesuai bidang keahliannya dan berorientasi mutu disegala kegiatannya. (2). Mengembangkan iklim belajar dan bekerja yang kondusif, kompetitif, dengan perbedayaan potensi sekolah : guru, siswa dan masyarakat yang dilandasi oleh keimanan, kejujuran, dan kedisiplinan.

SMK Negeri 8 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki empat (4) bidang keahlian yaitu : Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, dan Akomodasi Perhotelan. Pada bidang keahlian Tata Busana terdapat beberapa program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, diantaranya adalah mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dasar pola, dasar teknologi menjahit, tekstil, pembuatan hiasan, pembuatan pola, busana industry, pembuatan(*custom-made*) dan desain busana.

Desain busana merupakan rancangan model busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, bentuk, siluet (*silhouette*), ukuran, tekstur yang dapat diwujudkan menjadi busana. Salah satu yang dipelajari dalam mata pelajaran desain busana yaitu menggambar proporsi tubuh wanita dewasa yang mengharuskan siswa mampu menggambar proporsi tubuh wanita dewasa dengan menggunakan rangka dan beberapa sikap tubuh sehingga dapat memperhatikan perbandingan tubuh yang ada. Kemampuan merupakan kesanggupan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan. Menurut Poespo (2000), menggambar adalah

ilmu yang mutlak diperlukan untuk mengungkapkan mode (*fashion*), karena dalam hal ini gambar adalah cara mengungkapkan ide atau gagasan yang paling efektif. Poespo (2000) proporsi tubuh adalah hubungan antara tubuh dengan bagian-bagian lainnya, serta hubungan setiap bagian dengan keseluruhan badan dipandang dari sudut ukuran panjang dan lebar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bidang studi desain busana yaitu Ibu Iin Aprinauly S.Pd. pada tanggal 23 Juli 2015 mengatakan bahwa masih ada siswa yang kurang terampil sehingga siswa kesulitan menggambar bagian-bagian anggota tubuh. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Iin bahwa kurangnya ketelitian dan kemampuan menggambar siswa dalam hal menentukan keseimbangan pada letak bagian anggota tubuh dan lebar bagian anggota tubuh sehingga hasil proporsi tubuh yang digambar belum maksimal. Dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa ada beberapa aturan-aturan yang harus diperhatikan yaitu letak garis tumpu anggota tubuh (kepala, dagu bahu, dada, pinggang, panggul, ujung jari tangan, lutut, tumit, ujung jari kaki), lebar anggota tubuh (lebar kepala, lebar bahu, lebar pinggang, dan lebar panggul), serta kerapian dan kebersihan.

Dan berdasarkan hasil tes observasi yang dilakukan pada 20 November 2015 oleh peneliti pada saat observasi yang berjumlah 36 orang siswa sebanyak 25 soal. Hasil tes menunjukkan bahwa yang mencapai nilai KKM yaitu 70 sebanyak 44,44 % (16 orang siswa) dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 55,56 % (20 orang siswa) Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis**

Kemampuan Menggambar Proporsi Tubuh Wanita Dewasa Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya keterampilan siswa SMK Negeri 8 Medan dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa.
2. Kurangnya keseimbangan pada letak bagian anggota tubuh dan lebar bagian anggota tubuh.
3. Kurangnya ketelitian siswa SMK Negeri 8 Medan dalam menggambar proporsi tubuh wanita dewasa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada identifikasi masalah, dengan keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan dana, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada : kemampuan menggambar proporsi tubuh wanita dewasa sikap berdiri miring $\frac{3}{4}$.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu : ”bagaimana kemampuan menggambar proporsi tubuh wanita dewasa sikap berdiri miring $\frac{3}{4}$ siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan”.

E. Tujuan Penelitian

”Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : ”untuk mengetahui kemampuan menggambar proporsi tubuh wanita dewasa sikap berdiri miring $\frac{3}{4}$ siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 8 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- 1) Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran kejuruan.
- 2) Memberikan peluang kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan, informasi, dan keterampilan dalam rangka pencapaian kompetensi yang diharapkan.

2. Bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi pihak sekolah khususnya pada jurusan Tata Busana
- 2) Sebagai masukan kepada guru SMK dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran kejuruan.

3. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah kesulitan belajar menggambar proporsi tubuh wanita dewasa.